

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lemahnya pengawasan dan koordinasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terhadap bangunan tanpa izin disepanjang tepian Danau Singkarak yang tidak memenuhi syarat administrasi dan syarat teknis bangunan dan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar juga tidak Konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan terhadap bangunan rumah disepanjang tepian Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar.
2. Ketidakkonsistenan pemerintah, dan kurangnya koordinasi antara penegak hukum serta kurangnya kesadaran hukum masyarakat dalam penerapan sanksi terhadap Peraturan Daerah menjadi kendala dalam pelaksanaan pengawasan terhadap bangunan rumah disepanjang tepian Danau Singkarak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya ketegasan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk membongkar bangunan rumah tanpa izin disepanjang tepian Danau Singkarak tanpa memilih bangunan permanen dan semi permanen, karena bangunan tersebut dapat menyebabkan kerusakan fisik dan keindahan Danau.
2. Dalam proses pelaksanaan pengawasan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bidang Tata Ruang semestinya perlu melibatkan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT), Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) serta aparat Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Tentara Negara Indonesia (TNI) apabila diperlukan.
3. Hendaknya penerapan sanksi denda administratif Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung perlu direvisi, karena nilai sanksi dendanya terlalu kecil jika dibandingkan dengan nilai bangunan.
4. Perlunya peningkatan koordinasi mengenai pengawasan dan pelaksanaannya dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar.
5. Masyarakat semestinya menyadari pentingnya menjaga kelestarian dan keindahan Danau Singkarak terlebih Danau ini terdapat terdapat Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*) merupakan spesies ikan yang

diperkirakan hanya hidup di danau ini dan menjadi salah satu makanan khas Sumatera Barat. Selain itu Danau Singkarak juga dijadikan event tahunan balap sepeda Tour De Singkarak.

